

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel latar belakang pendidikan dan pengetahuan desain pembelajaran, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi mutu pembelajaran guru. Oleh karena itu dari jабaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, latar belakang pendidikan mempunyai hubungan positif yang berarti dengan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan, maka akan semakin meningkatkan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai.

Kedua, pengetahuan desain pembelajaran mempunyai hubungan positif yang berarti dengan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi pengetahuan desain pembelajaran, maka akan semakin meningkatkan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai.

Ketiga, latar belakang pendidikan dan pengetahuan desain pembelajaran secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan dan pengetahuan desain pembelajaran secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai.

Menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan berarti. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara latar belakang pendidikan dengan mutu pembelajaran apabila variabel pengetahuan desain pembelajaran dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara pengetahuan desain pembelajaran dengan mutu pembelajaran apabila variabel latar belakang pendidikan dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, latar belakang pendidikan dan pengetahuan desain pembelajaran terhadap mutu pembelajaran baik secara sendiri-sendiri maupun

secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel pengetahuan desain pembelajaran, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan lebih besar terhadap mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini berarti untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai dapat ditempuh dengan cara meningkatkan pengetahuan desain pembelajaran, dan untuk selanjutnya baru meningkatkan latar belakang pendidikan guru SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Peningkatan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang sesuai yang harus dimiliki oleh seorang guru sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran guru tersebut. Melalui pendidikannya itu, guru bukan saja dapat menambah cakrawala berpikirnya tapi juga mampu berpikir secara teratur, logis, sistematis dan memiliki daya analisis tinggi sehingga dapat memperdalam ilmu pengetahuan khususnya disiplin ilmu yang ditekuninya. Dengan demikian, maka seorang

guru khususnya di SMA sebagai tenaga pengajar agar mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik seharusnya memiliki latar belakang pendidikan formal setara S1 sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya serta telah memiliki Akta IV atau setidaknya dengan jenjang Diploma III dan telah memiliki Akta III. Hal ini sangat mutlak diperlukan agar dapat menghasilkan mutu pembelajaran yang maksimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkat pendidikan bagi guru, khususnya bagi guru yang masih berpendidikan formal Diploma III kejenjang Strata 1 (S1), dan dari yang telah berpendidikan S1 ke jenjang Strata 2 (S2). Disamping itu melalui pendidikan pelatihan maupun penataran, serta aktif mengikuti forum seminar, dan pertemuan ilmiah adalah upaya lain yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan dan memperkuat pendidikan bagi guru.

Demikian juga kegiatan diskusi dengan rekan seprofesi maupun diskusi dengan kelompok serumpun akan dapat memperdalam pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, guru akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dan berbagai permasalahan yang dialaminya.. Kegiatan diskusi ini dapat dilakukan secara rutin oleh guru bidang studi yang sama (Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau MGMP) untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan di sekolah, baik dalam penyusun program pembelajaran atau desain pembelajaran, penggunaan metode, pembuatan media, penyusunan

evaluasi, penganalisisan hasil evaluasi, pelaporan dan administrasinya. Sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran guru.

2. Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Peningkatan Pengetahuan Desain Pembelajaran

Guru mempunyai makna sebagai seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan keberibadiannya, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Dimana guru bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawas, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan khususnya pada pendidikan menengah atas.

Guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang mengajar dan mendidik peserta didiknya, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam kompetensi dasar tenaga pendidik sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kompetensi dasar tersebut meliputi kemampuan; menguasai bahan pelajaran yang disajikan, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, mengevaluasi siswa, mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dengan kompetensi dasar yang dimiliki tersebut seorang guru akan dapat melaksanakan tugas serta fungsinya secara profesional dan bertanggung jawab, sehingga akan menghasilkan mutu pembelajaran sebagaimana yang menjadi tujuan lembaga pendidikan.

Guru yang memiliki pengetahuan desain pembelajaran dengan maksimal diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara maksimal. Mempelajari tentang desain pembelajaran akan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dan sekaligus dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Pengembangan dan peningkatan yang meliputi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap diri, dan kebiasaan diri sebagai upaya peningkatan pengetahuan desain pembelajaran, dapat dilakukan baik melalui berbagai cara, diantaranya; peningkatan jenjang pendidikan, mengikuti penataran-penataran maupun pelatihan khusus, maupun kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan dan pengetahuan seperti mengikuti berbagai diskusi, seminar, lokakarya maupun aktif dalam kelompok-kelompok organisasi profesi atau organisasi sosial kemasyarakatan

C. Saran-Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan, dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah disarankan untuk memotivasi serta memberi kesempatan dan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan wawasan serta pengetahuan dengan jalan mengirim atau mengutus guru dilingkungannya untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun training serta meningkatkan pendidikannya baik yang bersifat keilmuan maupun pengetahuan kependidikan, sehingga memiliki kompetensi yang tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Dinas Pendidikan hendaknya memberikan peluang, kesempatan, dan kemudahan bagi guru untuk mengembang potensi diri baik melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan serta jenjang karier yang jelas, sehingga guru akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengembang potensi diri serta bekerja secara maksimal dan bertanggung jawab sesuai tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan.
3. Orang Tua siswa dan/atau masyarakat hendaknya memberikan dukungan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan, melalui berbagai upaya diantaranya dukungan kelengkapan fasilitas dan pendanaan, serta peningkatan kesejahteraan guru.
4. Disarankan kepada guru hendaknya tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki (pengetahuan dan keterampilan), tetapi guru juga dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya.